

**NILAI KEBERKAHAN DALAM TRADISI MAKAN BAJAMBA DI
KECAMATAN SUNGAI PUA DAN KAMANG HILIA
(STUDI LIVING HADIS)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Salah
Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
pada Program Studi Ilmu Hadis*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

ASMA ULHUSNI

NIM: 2215060029

PRODI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

TP: 1447 H / 2026 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asma Ulhusni
NIM : 2215060029
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Tempat/Tanggal Lahir : Kambang/ 09 Mei 2002
Judul Skripsi : Nilai Keberkahan dalam Tradisi Makan
Bajamba di Kecamatan Sungai Pua dan Kamang
Hilia (Studi Living Hadis)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah benar-benar hasil penelitian/karya asli saya, bukan hasil plagiat, tempelan, dan tiruan kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan dicantumkan sumbernya pada catatan kaki atau daftar kepustakaan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 25 Februari 2026

Penyusun



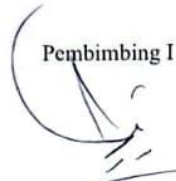
Asma Ulhusni

NIM: 2215060029

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul **Nilai Keberkahan Dalam Tradisi Makan Bajamba Di Kecamatan Sungai Pua dan Kamang Hilia (Studi Living Hadis)** disusun oleh **Asma Ulhusni, NIM. 2215060029**, program studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, ~~26~~ Februari 2026

Pembimbing I


Dr. Riri Fitria, SS, M.Ag
NIP. 198211132007012004

Pembimbing II



Urwatul Wusqa, Lc. MA., Ph.D
NIP. 197512022006041018

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan Judul **Nilai Keberkahan Dalam Tradisi Makan Bajamba Di Kecamatan Sungai Pua Dan Kamang Hilia (Studi Living Hadis)** disusun oleh **Asma Ulhusni, NIM. 2215060029** telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Iman Bonjol Padang, Kamis 19 Februari 2026, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Agama Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Padang, 25 Februari 2026

Tim Penguji
Ketua

Dr. Riri Fitria, SS, M.Ag
NIP. 198211132007012004

Penguji I

Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag
NIP. 197109272000031001

Penguji II

Dr. Sabham S, S.Ag., M.Pd
NIP. 197108132000032001

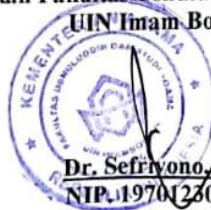
Pembimbing I

Dr. Riri Fitria, SS, M.Ag
NIP. 198211132007012004

Pembimbing II

Urwatul Wusqa, Lc, MA., Ph.D
NIP. 197512022006041018

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Seffryono, S.Ag., M.Pd
NIP. 197012302006041007

EDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah skripsi sering dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari Bahasa Arab, ditulis dengan tulisan Latin. Transliterasi tersebut harus dilakukan dengan taat pada kaidah transliterasi. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘ _____	Apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_____ ,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata tidak diberi tanda apapun. Apabila terletak di tengah atau akhir, maka disimbolkan dengan tanda (‘).

2. Vokal

1. Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau

harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Faṭah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Ḍammah	U	U

2. Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

مَسَحَ: *masaha*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ؤُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ *qālā*

رَمَى *ramā*

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* hidup atau mendapat harakat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūṭah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Jika pada kata yang berakhir *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta acaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: الرُّوضَةُ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: نَزَّلَ *nazzala*

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas dua: (1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*. ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “i” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. (2) Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di dpan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dengan tanpa sempang. Contoh:

الرَّجُلُ *ar-rajulu*

القَلَمُ *al-qalamu*

الشَّمْسُ *asy-syamsu*

الَّيْلُ *al-Lailu*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ *Syaiun*

النَّوْعُ *an-Nau 'u*

إِنَّ *Inna*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: الْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَلِيمِ رَبِّ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn*

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Nilai Keberkahan dalam Tradisi Makan Bajamba di kecamatan Sungai Pua dan Kamang Hilia (Studi Living Hadis)**”, disusun oleh: **Asma Ulhusni, NIM: 2215060029** Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2026.

Penelitian ini membahas tentang nilai keberkahan dalam tradisi makan bajamba pada masyarakat Sungai Pua dan Kamang Hilia. Tradisi makan bajamba merupakan praktik sosial-keagamaan yang hidup dan berkembang ditengah masyarakat Minangkabau, yang tidak hanya dipahami sebagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan fisik semata, tetapi juga memuat unsur spiritual yang kuat dalam kehidupan masyarakat. Praktik ini diyakini sebagai sarana untuk memperkuat ukhuwah, menumbuhkan rasa kebersamaan, serta menghadirkan nilai keberkahan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana nilai keberkahan dipahami, diyakini, dan dirasakan oleh masyarakat melalui tradisi makan bajamba dalam perspektif *living* hadis. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap tokoh adat, tokoh agama, serta masyarakat yang terlibat langsung dalam pelaksanaan tradisi makan bajamba.

Hasil penelitian ini penulis menunjukan bahwa tradisi makan bajamba dipahami masyarakat bukan sekadar sebagai warisan adat, melainkan sebagai praktik keagamaan yang diyakini menghadirkan keberkahan. Nilai keberkahan yang dirasakan tidak hanya diukur dari kecukupan makanan, tetapi juga tercermin dalam ketenangan hati, rasa syukur, keharmonisan sosial, serta terjalinnya silaturahmi antar komunitas masyarakat. Kebersamaan dalam satu wadah, adab makan yang dijaga, serta penyebutan nama Allah SWT menjadi faktor utama yang diyakini menghadirkan keberkahan tersebut. Tradisi ini dipahami sebagai bentuk pengamalan hadis Nabi Muhammad SAW tentang anjuran makan bersama dan menjaga kebersamaan, yang pada akhirnya menjadi bagian dari kebiasaan masyarakat. penelitian ini menegaskan bahwa keberkahan dalam perspektif living hadis tidak selalu diukur secara material, melainkan melalui dampak spiritual dan sosial yang dirasakan dalam kehidupan masyarakat.

Kata Kunci: Keberkahan, Tradisi, Makan Bajamba, Living Hadis

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur *alhamdulillah* penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas segala nikmat karunia dan hidayah-nya yang senantiasa terlimpahkan dalam perjalanan hidup dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan ajaran agama Islam kepada umatnya, sebagai hidayah yang dapat menjamin kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Kesungguhan, keikhlasan, dan kesabaran serta perjuangan yang diiringi dengan do'a akhirnya menuntaskan penulisan skripsi yang berjudul **“Nilai Keberkahan dalam Tradisi Makan Bajamba di Kecamatan Sungai Pua dan Kamang Hilia”** dalam penyusunan skripsi ini penulis berterima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini telah terselesaikan. Ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Dr. Sefriyono, M.Pd beserta Bapak/Ibu wakil dekan dan jajarannya yang telah memberikan penulis nasehat, motivasi serta bimbingan selama ini.
3. Ketua Program Studi Ilmu Hadis, Dr. Sri Chalida, M.Ag yang telah banyak menuntun dan memberikan kemudahan kepada penulis selama menimba ilmu

di Program Studi Ilmu Hadis ini.

4. Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th.I., M.A selaku PA (Penasehat Akademik) yang tidak hanya menuntun akademik penulis, tetapi laksana orang tua yang senantiasa mendukung, menguatkan, dan rela selalu disusahkan
5. Dr. Riri Fitria, SS, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Urwatul Wusqa, Lc. MA., Ph.D selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan dukungan, arahan, motivasi, dan masukan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini
6. Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag selaku Penguji I dan Dr. Sabhamis, S.Ag, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan pada skripsi ini.
7. Bapak/ibuk dosen yang mengajar di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Segenap pimpinan dan staf perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, yang telah membantu memberikan pelayanan dan fasilitas terutama buku-buku yang menunjang penulisan skripsi ini.

Selain kepada civitas akademik, penulis juga ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada keluarga serta orang-orang terdekat yang senantiasa memberikan cinta, do'a, dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Ayahanda Roberto dan Ibunda Netti yang telah berpulang kerahmatullah.

Walaupun keduanya telah tiada, kasih sayang, doa, perjuangan seta nilai-nilai kehidupan yang mereka tanam senantiasa menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis dalam menempuh pendidikan hingga saat tahap ini. Semoga Allah SWT mengampuni segala dosa keduanya, melimpahkan rahmat dan ridha-Nya, serta menempatkan mereka disisi terbaik-Nya.

Terima kasih juga kepada kedua saudara kandung penulis Zattil Rahmi dan Fidhia Rahma Dani yang selalu memberikan semangat dan motivasi tiada henti sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini, semoga segala kebaikan selalu tercurahkan kepadanya dan semoga hal-hal baik selalu datang menghampiri.

Selanjutnya terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa Ilmu Hadis UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2022 yang telah berjuang bersama-sama kurang lebih tiga setengah tahun.

Seluruh pihak yang tidak penulis sebutkan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirul Kalam, Syukran 'ala Kulli Hal.

Padang, 25 Februari 2026

Penyusun



Asma Ulhusni

NIM: 2215060029

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan dan Batasan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Definisi Operasional.....	9
1.6. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN KONSEPTUAL	12
2.1. Kajian Hadis Makan Bersama.....	12
2.1.1. Redaksi Hadis Makan Bersama	12
2.1.2. Kualitas Sanad dan Matan Hadis	13
2.1.3. Syarah Hadis Makan Bersama.....	21
2.1.3.1. Syarah Ulama terhadap Hadis Makan Bersama	21
2.1.3.2. Makna Kebersamaan dalam Hadis	25
2.2. Makna Keberkahan dalam Islam dan Ciri-cirinya	29

2.3. Teori Living hadis	40
2.4. Teori Fenomonologi Alfred Schutz.....	42
2.5. Tinjauan Pustaka	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
3.1. Jenis Penelitian	50
3.2. Lokasi Penelitian	50
3.3. Teknik Pengumpulan Data	51
3.4. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	56
4.1. Sejarah Terjadinya Tradisi Makan Bajamba	56
4.2. Bentuk Pelaksanaan Makan Bajamba	64
4.3. Nilai Keberkahan yang Dirasakan Masyarakat Minangkabau dalam Tradisi Makan Bajamba	81
BAB V PENUTUP.....	96
5.1. Kesimpulan	96
5.2. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR WAWANCARA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	